

Penerapan Metode *Profile Matching* untuk Penerimaan Peserta Pelatihan Ketenagakerjaan pada Penyandang Disabilitas Fisik

Syarief Hidayatullah^{1*}, Syafrial²

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Informatika dan Komputer, Universitas Binaniaga Indonesia
Email: ariefamga7@gmail.com

²Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to apply the Profile Matching method as a decision support system in the selection process of employment training participants for persons with physical disabilities at Sentra Terpadu Inten Soeweno Bogor. The method compares the applicant's profile with an ideal profile based on six main criteria: type of disability, education, age, DTKS status, health condition, and Activity Daily Living (ADL). The study used data from 50 participants with a training quota of 40 people. The results show that the application of Profile Matching produces more objective and accurate participant rankings compared to manual selection. The Spearman correlation validation test yielded a value of 0.89, indicating a very strong relationship between the system results and manual evaluation. The developed system helps the Ministry of Social Affairs improve efficiency, accuracy, and transparency in the employment training selection process.

Keywords: Profile Matching, Decision Support System, Physical Disability, Employment, Spearman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Profile Matching sebagai sistem pendukung keputusan dalam proses penerimaan peserta pelatihan ketenagakerjaan bagi penyandang disabilitas fisik di Sentra Terpadu Inten Soeweno Bogor. Metode ini digunakan untuk membandingkan profil calon peserta dengan profil ideal berdasarkan enam kriteria utama, yaitu jenis disabilitas, ijazah, usia, status DTKS, kondisi kesehatan, dan *Activity Daily Living* (ADL). Data penelitian terdiri dari 50 peserta dengan kuota 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Profile Matching mampu menghasilkan pemeringkatan peserta yang lebih objektif dan akurat dibandingkan proses seleksi manual. Uji validasi menggunakan korelasi Spearman menghasilkan nilai 0,89 yang menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat antara hasil sistem dengan penilaian manual. Sistem yang dikembangkan dapat membantu Kementerian Sosial dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses seleksi pelatihan ketenagakerjaan.

Kata kunci: Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan, Disabilitas Fisik, Ketenagakerjaan, Spearman

A. PENDAHULUAN

Pembangunan inklusif menuntut keterlibatan seluruh lapisan masyarakat termasuk penyandang disabilitas fisik. Kementerian Sosial melalui Sentra Terpadu Inten Soeweno melaksanakan program pelatihan kerja untuk meningkatkan kemandirian. Namun, proses seleksi peserta sering kali dilakukan secara manual dan subjektif. Dengan metode Profile Matching, sistem ini dapat memberikan rekomendasi peserta berdasarkan perbandingan profil aktual terhadap profil ideal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis Profile Matching guna menentukan peserta pelatihan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan World Health Organization, disabilitas merupakan ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu seperti yang dilakukan oleh orang normal, yang disebabkan oleh kondisi kekurangan (*impairment*), yaitu kehilangan atau abnormalitas baik psikologis, fisiologis, maupun kelainan pada struktur atau fungsi anatomi.

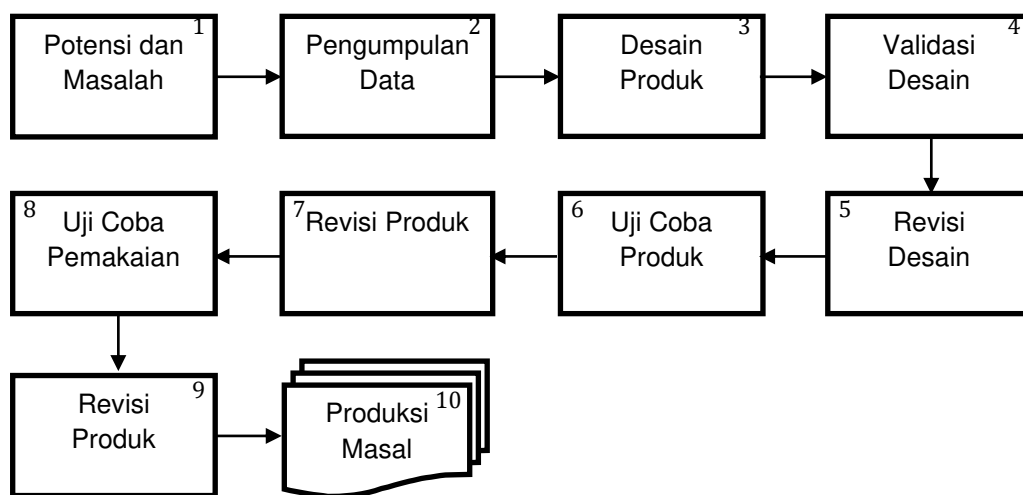
Pemerintah khususnya Kementerian Sosial bertugas mengoordinasikan kegiatan di bidang rehabilitasi sosial, pemberdayaan social, jaminan sosial, perlindungan sosial, beserta penanganan fakir miskin guna membantu Presiden terhadap penyelenggaraan pemerintahan negara. Definisi Dalam Undang-Undang No 8 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Penyandang Disabilitas adalah: "Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak". Selain itu pada Pasal 4 ayat (2) UU 8/2016, lingkup disabilitas juga dilihat berdasarkan jumlah hambatannya, apakah disabilitas tunggal, ganda (dua ragam disabilitas), atau multi (lebih dari dua ragam disabilitas). Ragam Penyandang Disabilitas (Pasal 4) meliputi:

- a) Disabilitas fisik yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas fisik" adalah terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.

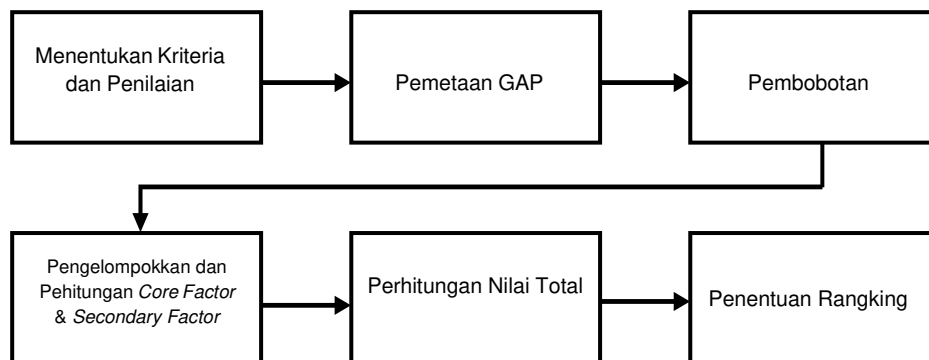
- b) Disabilitas intelektual yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrom.
- c) Disabilitas mental yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas mental" adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku, antara lain: a. psikososial di antaranya skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian; dan b. disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial di antaranya autisme dan hiperaktif.
- d) Disabilitas sensorik yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas sensorik" adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, dan/atau disabilitas wicara.
- e) Penyandang Disabilitas ganda atau multi adalah Penyandang Disabilitas yang mempunyai dua atau lebih ragam disabilitas, antara lain disabilitas runguwicara dan disabilitas netra-tuli. Yang dimaksud dengan "dalam jangka waktu lama" adalah jangka waktu paling singkat 6 (enam) bulan dan/atau bersifat permanen

B. METODE PENELITIAN

Metode Research and Development (R&D) merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan inovasi serta meningkatkan kualitas produk, layanan, maupun prosedur. Proses ini meliputi penelitian, perancangan prototipe, pengujian, hingga penyempurnaan berkelanjutan berdasarkan masukan yang diperoleh. Meskipun membutuhkan waktu dan sumber daya yang signifikan, R&D memiliki peran penting dalam menghasilkan ide-ide baru, meningkatkan daya saing, serta menciptakan solusi yang lebih efektif dan berkualitas.



Metode Teoritis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Profile Matching untuk merekomendasikan peserta pelatihan ketenagakerjaan bagi penyandang disabilitas fisik.



Metode Profile Matching diterapkan melalui serangkaian tahapan yang saling berkesinambungan. Proses ini diawali dengan penentuan kriteria serta indikator penilaian yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Setelah itu, dilakukan pemetaan gap untuk melihat perbedaan antara profil ideal dan profil aktual. Perbedaan tersebut kemudian diberi bobot sesuai nilai yang telah ditetapkan agar hasilnya lebih terukur. Selanjutnya, dilakukan pengelompokan dan perhitungan yang mencakup core factor dan secondary factor guna

memperoleh gambaran yang lebih proporsional mengenai aspek penilaian. Tahap berikutnya adalah menghitung nilai total dari keseluruhan komponen yang telah diproses. Hasil perhitungan tersebut pada akhirnya digunakan untuk menentukan peringkat, sehingga proses seleksi dapat dilakukan secara lebih objektif, efektif, dan sistematis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Profile Matching berhasil memeringkatkan calon peserta berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap profil ideal. Nilai GAP dihitung untuk setiap kriteria dan dikonversi ke dalam bobot nilai. Hasil akhir menunjukkan peserta dengan nilai total tertinggi berhak direkomendasikan mengikuti pelatihan. Uji validasi dilakukan dengan metode korelasi Spearman antara hasil sistem dan hasil seleksi manual, diperoleh nilai 0,89 yang menunjukkan korelasi sangat kuat. Hal ini membuktikan bahwa sistem memberikan hasil yang konsisten dan akurat.

Implementasi

Pada bagian ini akan diterapkan metode *Profile Matching* dalam pembuatan *prototype* untuk sistem pendukung keputusan penerimaan peserta pelatihan ketenagakerjaan pada disabilitas fisik dalam bentuk aplikasi. Adapun proses perancangan dan hasil evaluasi produk sebagai berikut:

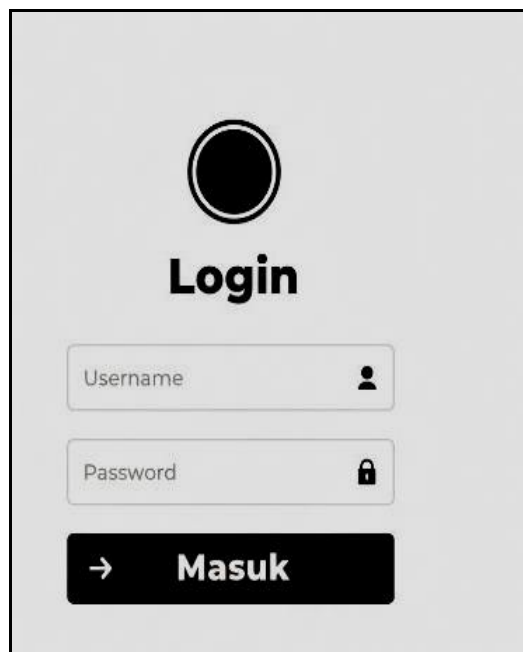
1. Pemrograman

Pembuatan *prototype* untuk sistem pendukung keputusan penerimaan peserta pelatihan ketenagakerjaan pada disabilitas fisik dalam bentuk aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database dan menggunakan CSS untuk desainya.

Mockup

Mock up adalah visual dasar atau desain awal dari sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai ilustrasi antarmuka pengguna sebelum tahap implementasi dimulai. Dengan mock up, diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan pada tahap pembuatan suatu aplikasi. Bagian ini merupakan salah satu tahapan penting dalam pengembangan aplikasi yang fokus pada kebutuhan pengguna.

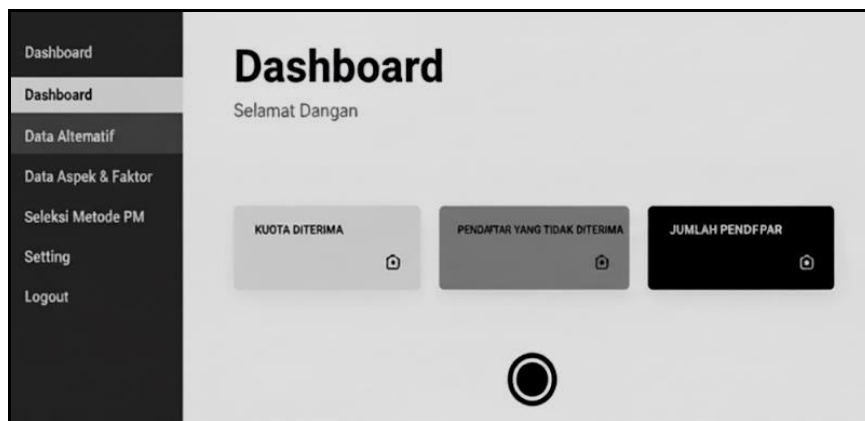
a) Mockup Halaman Login



Pada halaman ini Pengguna wajib memasukkan username dan password yang valid agar dapat mengakses fitur aplikasi.

b) Mockup Dashboard

Menampilkan ringkasan informasi penting untuk ditampilkan pada halaman awal setelah login.



- c) Mockup Tambah Data Alternatif
Halaman ini untuk input daftar calon peserta pelatihan (alternatif) yang akan dinilai.



- d) Mockup Tambah Aspek dan Faktor



- Halaman ini berfungsi untuk mengelola aspek serta faktor penilaian yang digunakan dalam metode profile matching yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan.
- e) Mockup Hasil Perhitungan (Skor Akhir)
Menampilkan hasil akhir dari proses perhitungan profile matching berupa skor total yang menentukan peringkat kelayakan peserta untuk diterima dalam pelatihan ketenagakerjaan.

Skor Akhir	Nama Alternatif	Nilai
No:		

2. Evaluasi

Evaluasi adalah langkah penting untuk menilai seberapa bermanfaat suatu produk atau aplikasi untuk mengidentifikasi kekurangannya agar dapat diperbaiki dan memastikan aplikasi tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan penggunaannya.

a) Hasil Uji Kuesioner Untuk Tenaga Ahli

No.	Skenario	Kasus Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	
				R1	R2
1	Login	Memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang benar pada <i>textbox</i> yang tersedia dan menekan tombol “Masuk”.	Aplikasi mengarahkan ke Halaman Utama.	Ya	Ya
2	Login	Memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang salah pada <i>textbox</i> yang tersedia dan menekan Tombol “Masuk”	Aplikasi menampilkan pesan “Nama Pengguna atau Kata Sandi Salah”.	Ya	Ya
3	Melihat Data Aspek	Menekan menu “Aspek”.	Aplikasi menampilkan halaman data Aspek.	Ya	Ya
4	Tambah Data Aspek	Menekan tombol “Tambah Data” pada halaman	Aplikasi menampilkan form input data Aspek.	Ya	Ya

No.	Skenario	Kasus Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	
				R1	R2
		data Aspek.			
5	Simpan Data Aspek	Mengisi form data Aspek dan menekan tombol “Simpan”.	Data tersimpan ke <i>database</i> dan tampil di halaman data Aspek.	Ya	Ya
6	Melihat Data Kriteria	Menekan menu “Kriteria”.	Aplikasi menampilkan halaman data Kriteria.	Ya	Ya
7	Tambah Data Kriteria	Menekan tombol “Tambah Data” pada halaman data Kriteria.	Aplikasi menampilkan form input data Kriteria.	Ya	Ya
8	Simpan Data Kriteria	Mengisi form data Kriteria dan menekan tombol “Simpan”.	Data tersimpan ke <i>database</i> dan tampil di halaman data Kriteria.	Ya	Ya
9	Melihat Data Alternatif	Menekan menu “Alternatif”.	Aplikasi menampilkan halaman data Alternatif.	Ya	Ya
10	Tambah Data Alternatif	Menekan tombol “Tambah Data” pada halaman data Alternatif.	Aplikasi menampilkan form input data Alternatif.	Ya	Ya
11	Simpan Data Alternatif	Mengisi form data Alternatif dan menekan tombol “Simpan”.	Data tersimpan ke <i>database</i> dan tampil di halaman data Alternatif.	Ya	Ya
12	Input Data Penilaian	Memilih Alternatif, lalu mengisi form input data penilaian dan menekan tombol “Simpan”.	Data tersimpan ke <i>database</i> dan tampil pesan “Berhasil”.	Ya	Ya
13	Melihat Data Perhitungan	Menekan menu “Perhitungan”.	Aplikasi menampilkan halaman data Perhitungan.	Ya	Ya
14	Melihat Data Hasil Akhir	Menekan menu “Hasil Akhir”.	Aplikasi menampilkan halaman data Hasil Akhir Perangkingan.	Ya	Ya

b) Hasil Uji Kuesioner untuk pengguna

Uji coba ini dilakukan oleh pengguna Hasil kuesioner uji coba pengguna terhadap penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa untuk mengetahui responden dalam mudah dipahami dan dioperasikan. Tampilan antarmuka yang sederhana serta alur navigasi yang jelas dinilai membantu pengguna dalam menjalankan setiap fitur tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Hal ini untuk membuktikan bahwa desain aplikasi sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pengguna dari sisi kemudahan penggunaan. Adapun uji hasil kuesioner untuk pengguna sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Responden (R)		Total
		R1	R2	
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan betapa mudahnya menggunakan sistem ini.	6	7	
2	Sistem bersifat sederhana untuk digunakan.	7	6	
3	Saya dapat menyelesaikan penugasan dan skenario dengan cepat saat menggunakan sistem ini.	7	6	
4	Saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.	6	6	
5	Mudah untuk mempelajari penggunaan sistem ini.	7	6	
6	Saya percaya bahwa Saya bisa cepat produktif menggunakan sistem ini.	6	7	
7	Sistem memberi pesan tentang kesalahan yang jelas kepada Saya untuk memperbaiki permasalahan.	7	6	

No	Pertanyaan	Responden (R)		Total
		R1	R2	
8	Setiap kali saya membuat kesalahan dalam menggunakan sistem, saya dapat memulihkan dengan mudah dan cepat.	7	6	
9	Informasi (bantuan daring/online, pesan pada layar, dan dokumentasi lain) yang disertakan pada sistem telah jelas.	6	7	
10	Mudah untuk mendapatkan informasi yang Saya butuhkan.	6	6	
11	Informasi tersebut efektif dalam membantu saya menyelesaikan tugas dan skenario.	7	6	
12	Penyusunan informasi pada sistem telah disusun jelas.	6	6	
13	Layar antarmuka sistem ini nyaman untuk digunakan.	7	6	
14	Saya suka menggunakan antarmuka sistem ini.	7	7	
15	Sistem ini memiliki semua fungsi dan kemampuan yang saya harapkan.	6	7	
16	Secara keseluruhan, saya puas dengan sistem ini.	7	6	
Jumlah Hasil Observasi		105	101	206
Skor Yang diharapkan		112	112	224

$$\text{Persentase Kelayakan}^{(\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasikan}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase Kelayakan } \% = \frac{206}{224} \times 100\% = 91,96\%$$

Hasil dari presentase kelayakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem layak dikembangkan, skala penilaian dapat dilihat pada table kelayakan dibawah ini:

Presentase	Kategori
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Tidak Layak	21%-40%
Sangat Tidak Layak	<21%

Berdasarkan hasil uji coba oleh pengguna, maka dapat disimpulkan sistem untuk menentukan prioritas siswa disabilitas ini dinyatakan sangat layak dengan kelayakan 91,96%.

c) Uji Hasil Rank Spearman

Dengan menggunakan metode korelasi rank spearman dalam penerapan metode profile matching untuk penerimaan peserta pelatihan ketenagakerjaan pada penyandang disabilitas fisik, uji hasilnya sebagai berikut:

No	Alternatif	Rangking		d	d ²
		X	Y	X - Y	(X - Y) ²
1	Redi Mardiansyah	14	17	-3	9
2	Raidi Pirawan	50	24	26	676
3	Muhammad Hermawan	8	12	-4	16
4	Sri Widaningsih	19	19	0	0
5	Amalia Maurizka	25	25	0	0
6	Ari Sudarsono	40	38	2	4

No	Alternatif	Rangking		d	d ²
		X	Y	X - Y	(X - Y) ²
7	Khusnul Khotimah	42	40	2	4
8	Ade Irawan	26	26	0	0
9	Irman Limana A	20	20	0	0
10	Sandi Fikri Tohir	43	41	2	4
11	Rizky Nur Fadillah	27	49	-22	484
12	Adin Permana	28	47	-19	361
13	Ummu Aina Lubis	29	27	2	4
14	Nero Eko Syaputra	37	35	2	4
15	Muhammad Rombli	44	42	2	4
16	Andi Pariwijaya	21	23	-2	4
17	Sintya Harinda	35	33	2	4
18	Abdul Malik Mubaroq	5	5	0	0
19	Nugroho	3	1	2	4
20	Neng Mawar	6	4	2	4
21	Karlin Juliansyah	2	3	-1	1
22	Rizqi Hasbullah	12	10	2	4
23	Agil Kartini	22	21	1	1
24	Arif Hasanuddin Lubis	7	6	1	1
25	Ayuni Gulo	1	13	-12	144
26	Demo Akbar Adan	4	2	2	4
27	Ali Amin	23	22	1	1
28	Joka Jasri	32	30	2	4
29	Bagas Nurwidi Cahyono	9	7	2	4
30	Sopian	36	34	2	4
31	Ridho Haryhandritno	15	15	0	0
32	Zikra Wahyuni Putri	30	28	2	4
33	Selamet Santoso	24	48	-24	576
34	Bagas Ananda Kristiyono	16	14	2	4
35	Ari Maulana	38	36	2	4
36	Ridan Yusuf	34	32	2	4
37	Cahya Putra	46	44	2	4
38	Khoirul Anwar	13	11	2	4
39	Wisnu Rangga Dwi Putra	48	18	30	900
40	Dawud Febiyanto	49	39	10	100
41	Siti Zakiyaturrahmi	10	8	2	4
42	Irfan Muhammad Aripin	45	43	2	4
43	Suparni	47	45	2	4
44	Slamet imam prasajo	41	50	-9	81
45	Lisa Ariska	17	46	-29	841
46	Dedek Afriandi	33	31	2	4
47	Ferdi maulana	31	29	2	4
48	Sanca cahyana	39	37	2	4
49	Alfi Rizqiani	11	9	2	4
50	Maimunah	18	16	2	4

No	Alternatif	Rangking		d	d ²
		X	Y	X - Y	(X - Y) ²
Jumlah ($\sum d^2$)					4308

Keterangan:

X = Rangking setelah menggunakan metode

Y = Rangking prediksi sebelum menggunakan metode

d = Nilai X dikurangi nilai Y

d² = Nilai hasil dikuadratkan

$\sum d^2$ = Jumlah total nilai

Pada tabel 4.19 diketahui hasil memberi peringkat sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi. Selanjutnya data tersebut dihitung menggunakan rumus terkait Rank Spearman sebagai berikut:

$$P = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$P = 1 - \frac{6 \times 4308}{50(50^2 - 1)}$$

$$P = 1 - \frac{25848}{50(2499)}$$

$$P = 1 - \frac{25848}{124950}$$

$$P = 1 - 0,20687$$

$$P = 0,793$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji korelasi Rank Spearman di dapatkan hasil sebesar 0,793 berada pada kategori “Hubungan Sangat Kuat”. Sehingga uji hasil penerapan metode profile matching untuk penerimaan peserta pelatihan ketenagakerjaan pada disabilitas fisik dapat disimpulkan sangat efektif dalam tingkat akurasi.

Produk Akhir

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan (SPK) dalam penerimaan peserta pelatihan ketenagakerjaan pada penyandang disabilitas fisik menggunakan metode Profile Matching.

D. KESIMPULAN

Metode Profile Matching terbukti efektif dalam membantu proses penentuan calon peserta pelatihan ketenagakerjaan penyandang disabilitas fisik. Sistem ini menghasilkan perbandingan yang objektif dan efisien serta memiliki validitas tinggi berdasarkan uji korelasi Spearman. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan sistem ini ke dalam database real-time Kementerian Sosial untuk penerapan berskala nasional.

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Henny Pratiwi. (2016). Sistem Pendukung Keputusan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Pressman, R. (2012). Software Engineering: A Practitioner's Approach. New York: McGraw-Hill.
- [4] McLeod, R., & George, P. (2007). Management Information Systems. New York: Prentice Hall.

- [5] Handayani, D. (2021). Comparison of Simple Additive Weighting and Profile Matching Methods in Scholarship Recipient Selection. *Journal of Information Systems*, vol. 5, no. 2, pp. 45–52.
- [6] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- [7] R. S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- [8] J. Sauro and J. R. Lewis, *Quantifying the User Experience: Practical Statistics for User Research*, Elsevier, 2012.
- [9] J. Munshi, “A Method for Constructing Likert Scales,” *SSRN Electronic Journal*, 2014. [Online]. Available: <https://ssrn.com/abstract=2419366>.
- [10] R. S. Pressman and B. R. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner’s Approach*, New York: McGraw-Hill Education, 2015.
- [11] Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*, Jakarta, 2016.
- [12] H. Pratiwi, *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- [13] A. Junaidi and F. Fisella, “Pemilihan Penerima Beasiswa Menggunakan Metode Profile Matching,” *Paradigma – Jurnal Komputer dan Informatika*, 2017.
- [14] M. Apriyadi and S. Hansun, “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa UMN dengan Profile Matching,” *Ultimatics Journal*, 2018.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi ke-2)*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- [16] V. Apriana, “Penerapan Profile Matching Untuk Menentukan Pemberian Beasiswa Pada Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Mantik Penusa*, 2019.
- [17] A. Alwendi and Y. Fadillah, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bagi Siswa Kurang Mampu Dengan Menggunakan Metode Profile Matching,” *Prosiding SISFOTEK*, 2020.
- [18] Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Buku Pedoman Operasional ATENSI Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas*, Jakarta, 2021.
- [19] F. Handayani, “Comparison of Simple Additive Weighting and Profile Matching Methods in Scholarship Recipient Selection,” *Jurnal Mantik*, 2021.
- [20] T. Limbong, I. Mutaqqin, A. Iskandar, A. P. Windarto, J. Simarmata, et al., *Sistem Pendukung Keputusan: Metode dan Implementasi*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.